

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan dari rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran kematangan karir siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kematangan karir dalam kategori sedang sebanyak 80 siswa (74%) , selanjutnya dalam kategori tinggi sebanyak 20 siswa (18,5), dan pada kategori rendah terdapat 8 siswa (7,5). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kematangan karir siswa kelas IX SMA Negeri 15 Medan termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Gambaran *self efficacy* siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan menunjukkan bahwa skor *self efficacy* dalam kategori sedang sebanyak 75 siswa (70%), kemudian diikuti oleh kategori tinggi sebanyak 20 siswa (18%), dan dengan kategori rendah sebanyak 13 siswa (12%).
3. Terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan kematangan karir pada siswa kelas IX SMA Negeri 15 Medan. Analisis data menggunakan metode analisis korelasi *r* Product Moment Pearson menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,574$ dengan signifikansi $p = 0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan adanya hubungan sedang dan signifikan antara *self efficacy* dengan kematangan karir. Artinya, semakin tinggi tingkat *self efficacy* siswa, maka semakin baik pula kematangan karir yang dimiliki siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 15 Medan, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk beberapa pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan cara meningkatkan aktivitas atau kegiatan positif baik secara individu maupun kelompok, memberikan umpan balik terhadap pencapaian siswa dengan cara memuji usaha mereka. Mempertimbangkan pengembangan program yang fokus pada *self efficacy* melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di dalam kelas yang melibatkan guru dan konselor dan bisa juga mengadakan konseling kepada siswa. Dengan konseling diharapkan dapat meningkatkan *self efficacy* pada siswa, sehingga siswa mampu menyampaikan informasi sesuai fakta dan komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Guru BK

Disarankan bagi guru BK untuk melaksanakan layanan konseling kelompok khususnya bagi siswa dengan *self efficacy* rendah agar dapat membantu mereka dalam mengatasi rasa kepercayaan diri. Guru BK juga disarankan melaksanakan bimbingan karir untuk membantu siswa dalam menentukan dan memilih studi lanjut atau pekerjaan yang akan mereka tempuh yang sesuai dengan minat/bakat mereka.

3. Bagi Siswa

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa *self efficacy* dan kematangan karir pada siswa tergolong sedang. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat

meningkatkan *self efficacy* (kepercayaan diri) agar siswa memiliki kematangan karir yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun *self efficacy* penting, tetapi faktor-faktor lain juga perlu diperhitungkan dalam meningkatkan kematangan karir siswa. Oleh karena itu apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan agar mengkaji lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi kematangan karir pada siswa yaitu seperti nilai-nilai kehidupan (value), minat, bakat, inteligensi, dan kepribadian. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam ilmu pendidikan yang khususnya tentang hubungan antara *self efficacy* dengan kematangan karir.